

Nomor : 601/HM.02.04/JT-26/IV/2026
Tanggal : 8 Juli 2026

Bawaslu Kabupaten Tegal Awasi Pelaksanaan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan II Tahun 2026

SLAWI – Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Tegal membuktikan komitmennya dalam menjaga hak konstitusional warga negara. Sepanjang April hingga Juni 2026, jajaran pengawas bergerak melakukan pengawasan melekat secara menyeluruh pada proses Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan II Tahun 2026 demi memastikan keakuratan data pemilih di tingkat akar rumput.

Dalam kurun waktu tiga bulan tersebut, Bawaslu Kabupaten Tegal mengerahkan seluruh personel, mulai dari jajaran Pimpinan hingga Kesekretariatan, untuk melakukan pengawasan melekat. Salah satu instrumen utama yang digunakan adalah metode uji petik terhadap pemilih yang tersebar di wilayah Kabupaten Tegal.

Langkah nyata ini membuahkan hasil signifikan. Bawaslu Kabupaten Tegal mengerahkan seluruh personel untuk melakukan *uji petik* langsung terhadap **615 sampel pemilih**. Hasilnya, melalui verifikasi berkala via sistem *Cek DPT Online*, ditemukan ratusan pemilih yang memenuhi syarat namun belum terakomodir dalam daftar. Merespons temuan tersebut, Bawaslu melayangkan **226 Saran Perbaikan (Sarper)** kepada KPU Kabupaten Tegal agar hak pilih para warga tersebut segera diselamatkan.

Dari 615 total data uji petik yang di dapat oleh Bawaslu Kabupaten Tegal, sejumlah 226 data tersebut diteruskan menjadi Saran Perbaikan kepada KPU Kabupaten Tegal.

Data hasil uji petik ini menunjukkan bahwa pengawasan di tingkat bawah sangat krusial. Temuan 226 pemilih baru yang belum terdaftar menjadi fokus kami agar hak konstitusional warga negara tidak hilang.

Sejalan dengan tugas pokok dalam meminimalisir pelanggaran, Bawaslu Kabupaten Tegal mengedepankan strategi pencegahan melalui enam langkah strategis, antara lain:

1. **Identifikasi Kerawanan:** Melakukan pemetaan komprehensif terhadap titik-titik rawan pada proses PDPB Triwulan II 2026, guna mengantisipasi adanya pemilih yang tidak terdaftar atau data yang tidak mutakhir;
2. **Imbauan Prosedural:** Memberikan surat imbauan resmi kepada KPU Kabupaten Tegal agar pelaksanaan PDPB dilakukan secara ketat sesuai dengan prosedur dan regulasi yang berlaku;
3. **Koordinasi Intensif:** Melakukan koordinasi rutin dengan KPU Kabupaten Tegal untuk menyinkronkan data pemilih secara berkelanjutan sebelum pelaksanaan rapat pleno;
4. **Audiensi dan Sosialisasi Partisipatif (Soswatif):** Melakukan kunjungan audiensi ke berbagai sekolah (SMA/SMK) dan Pondok Pesantren (Ponpes) di wilayah Kabupaten Tegal untuk mendorong kesadaran pemilih pemula dalam mengawal hak pilihnya sekaligus melakukan uji petik bagi pemilih pemula;
5. **Posko Aduan PDPB:** Membuka Posko Aduan PDPB (Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan) yang dapat diakses seluruh elemen masyarakat untuk;
6. **Publikasi:** Melakukan publikasi dengan sasaran masyarakat melalui media sosial dan pemberitaan di website Bawaslu Kabupaten Tegal untuk memberikan edukasi serta menampung aspirasi masyarakat terkait PDPB.

Selain pengawasan lapangan, Bawaslu Kabupaten Tegal juga hadir melakukan pengawasan langsung pada jalannya Rapat Pleno Terbuka PDPB Triwulan II Tahun 2026 tingkat Kabupaten Tegal pada Kamis, 2 Juni 2026 di KPU Kabupaten Tegal untuk memastikan data yang ditetapkan benar-benar valid.

Pada Rapat Pleno Terbuka PDPB Triwulan II Tahun 2026 terdapat perubahan data pemilih dengan rincian sebagai berikut:

1. **Pemilih Baru:** 11055 pemilih
2. **Pemilih TMS (Tidak Memenuhi Syarat):** 2817 pemilih
3. **Perbaikan Data Pemilih:** 7109 pemilih

Bawaslu Kabupaten Tegal memberikan Saran Perbaikan sebanyak 226 data pemilih (Pemilih Baru dan) dalam perubahan data pemilih pada PDPB Triwulan II Tahun 2026.

Adanya perubahan data pemilih pada PDPB Triwulan II Tahun 2026 berpengaruh pada jumlah data pemilih berkelanjutan dimana pada PDPB Triwulan I Tahun 2026 didapatkan sejumlah 1.305.120 data pemilih menjadi 1.313.358 data pemilih pada hasil Rapat Pleno Terbuka PDPB Triwulan II Tahun 2026.

Sejumlah 1.313.358 data pemilih pada hasil Rapat Pleno Terbuka PDPB Triwulan I Tahun 2026 tersebut tersebar di 18 kecamatan di Kabupaten Tegal, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	Jumlah Pemilih		
			L	P	L+P
1	Margasari	13	46.078	45.136	91.214
2	Bumijawa	18	42.213	39.917	82.130
3	Bojong	17	31.976	30.357	62.333

4	Balapulang	20	39.338	38.302	77.640
5	Pagerbarang	13	25.671	25.555	51.226
6	Lebaksiu	15	39.452	39.025	78.477
7	Jatinegara	17	26.707	25.505	52.212
8	Kedungbanteng	10	18.917	18.637	37.554
9	Pangkajene	23	47.005	46.149	93.154
10	Slawi	10	30.980	32.171	63.151
11	Adiwerna	21	54.364	52.657	107.021
12	Talang	19	43.163	41.638	84.801
13	Dukuhturi	18	40.379	39.075	79.454
14	Tarub	20	35.748	35.082	70.830
15	Kramat	20	46.319	46.365	92.684
16	Suradadi	11	38.878	38.177	77.055
17	Warureja	12	28.341	27.613	55.954
18	Dukuhwaru	10	28.166	28.302	56.468
Total	18	287	663.695	649.663	1.313.358

Bawaslu Kabupaten Tegal terus berkomitmen untuk mengawal dan mengawasi seluruh tahapan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) serta menjaga prinsip transparansi data kepada masyarakat melalui *press release* hasil kinerja pengawasan PDPB setiap triwulan atau melalui publikasi media sosial dan website Bawaslu Kabupaten Tegal serta sinergi dengan media massa.

Bawaslu Kabupaten Tegal
 Sri Anjarwati (Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat).